**KURIKULUM PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI**

****

**INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

**MEDAN**

**2016**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Kurikulum Pendidikan Diploma III Farmasi yang diberlakukan bagi Institusi Program Pendidikan Diploma III Farmasi. Kurikulum ini dikembangkan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian, Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Dokumen Kurikulum ini meliputi profil lulusan sesuai tingkatan pendidikan vokasi sebagai pelaksana, deskripsi lulusan, standar Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT), capaian pembelajaran, bahan kajian dan mata kuliah serta kedalaman bahan kajian.

Kurikulum Pendidikan Diploma III Farmasi ini diharapkan dapat memenuhi tujuan Pendidikan Diploma III Farmasi yaitu mencetak tenaga teknis kefarmasian yang kompetitif, berintegritas tinggi, cerdas, beriman, dan bertakwa yang mampu memenuhi kebutuhan tenaga di bidang pekerjaan kefarmasian seperti di bidang pengadaan, produksi, distribusi, pelayanan sediaan farmasi dan penelitian dalam mendukung tercapainya masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada TimPenyusun, Kemenristekdikti, Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI), Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI), Komite Farmasi Nasional (KFN), pengguna lulusan di Apotek, Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi, Institusi Pendidikan dan pemangku kepentingan *(stakeholders)* lain. Kritik dan saran dari berbagai pihak pemangku kepentingan untuk menyempurnakan Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Farmasi ini.

DAFTAR ISI

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | Halaman |
| BAB I | PENDAHULUAN | 4 |
|  | 1. LATAR BELAKANG | 4 |
|  | 1. VISI DAN MISI PRODI | 6 |
|  | 1. TUJUAN | 7 |
| BAB II | KURIKULUM DIII FARMASI | 9 |
|  | 1. PERUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN | 9 |
|  | 1. Penetapan Profil Lulusan | 9 |
|  | 1. Deskripsi Profil | 11 |
|  | 1. Penentuan Capaian Pembelajaran | 12 |
|  | 1. PEMBENTUKAN MATA KULIAH | 16 |
|  | 1. Struktur Program | 16 |
|  | 1. Distribusi Mata Kuliah | 21 |
|  | 1. DESKRIPSI MATA KULIAH | 23 |
| BAB III | IMPLEMENTASI KURIKULUM | 40 |
|  | 1. BEBAN DAN MASA STUDI | 40 |
|  | 1. RENCANA PROGRAM KEGIATAN | 40 |
|  | 1. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN | 44 |
|  | 1. PENILAIAN PEMBELAJARAN | 45 |
| BAB IV | PENUTUP | 50 |

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Pengembangan pendidikan tenaga Ahli Madya Farmasi merupakan bagian integral dari program pengembangan tenaga kesehatan pada umumnya. Pendidikan tenaga Ahli Madya Farmasi ditujukan untuk mendidik para peserta didik menjadi tenaga kefarmasian yang terampil dan ahli sehingga dapat melaksanakan tugas secara optimal, baik secara mandiri maupun bekerja sama.

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) Tahun 2014, setiap program studi wajib dilengkapi dengan target capaian pembelajaran sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan program terhadap para pemangku kepentingan.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Urgensi Pendidikan dalam jangka pendek diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan nasional dalam pembangunan bangsa dan negara pada setiap kehidupan sesuai dengan keahlian yang ada. Untuk menjawab kebutuhan masyarakat, pendidikan Diploma III Farmasi berorientasi kepada pengadaan tenaga dan peningkatan mutu tenaga Ahli Madya Farmasi. Hal ini sebagai akibat semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Sesuai dengan kemajuan tersebut, penyelenggaraan pendidikan tenaga Ahli Madya Farmasi menyesuaikan diri dengan kemajuan, perkembangan yang terjadi yakni bersifat inovatif dan kreatif.

Kurikulum Diploma III Farmasi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang merupakan kerangka penjenjangan capaian pembelajaran *(learning outcome)* untuk menyetarakan output bidang pendidikan formal, non formal dan informal.

Kurikulum ini merupakan kurikulum yang disepakati secara nasional dengan jumlah SKS 80% dari beban belajar penyelenggaraan program pendidikan untuk diploma tiga, paling sedikit 108 (seratus delapan) SKS atau 86 SKS. Kurikulum ini memaparkan profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian dan kedalaman dan distribusi mata kuliah.

**LANDASAN HUKUM**

Dasar hukum dan peraturan perundangan yang melandasi penyusunan Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Analis Farmasi adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
4. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5607);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5044);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952 );
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 49);
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 50).

**2. VISI dan MISI PRODI**

**VISI MISI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

**Visi**

Menjadi institusi pedidikan tinggi bidang kesehatan berbasis riset sains dan teknologi yang unggul, dan mampu bersaing di tingkat Nasional maupun Interasional pada tahun 2035.

**Misi**

1. Membentuk manusia yang berjiwa Pancasila, memiliki kepribadian yang mantap, cerdas, bersikap demokrasi, kreatif, kritis, mampu bekerjasama, bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan Negara dalam rangka melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi.
2. Menyelenggarakan pendidikan ilmu dengan kualitas unggul untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademik di bidang keahlian masing-masing yang berkualitas, berjiwa *entrepreneur*, dan berbudi pekerti luhur.
3. Melakukan penelitian, pengembangan dan penyebarluasan pengetahuan dan teknologi, serta melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, bangsa dan umat manusia.
4. Meningkatkan kerjasama dengan instansi-instansi yang dikelola/milik pemerintah, stakeholders dan masyarakat guna meningkatkan mutu ilmu pengetahunan dan teknologi terutama dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Menganalisis dan menginterpretasikan kebijakan makro dan mikro pemerintah dan organisasi para pembuat kebijakan di bidang kesehatan, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam suatu tatanan sistem untuk meningkatkan daya saing di tingkat Nasional dan International.
6. Menciptakan lulusan yang mempunyai kompetensi tinggi pada bidang masing-masing khususnya ilmu pengetahunan dan teknologi bidang kesehatan yang mampu bersaing di peringkat Nasional dan International.

**VISI MISI FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN**

**Visi Fakultas Farmasi dan Kesehatan**

Menjadi Fakultas Farmasi dan Kesehatan terkemuka yang unggul dalam mutu akademik dan profesionalisme, berwawasan global dengan berlandaskan nilai-nilai budaya Bangsa Indonesia tahun 2025.

**Misi Fakultas Farmasi dan Kesehatan**

1. Menyelenggarakan pendidikan farmasi, kebidanan, dan psikologi yang inovatif dan berkualitas untuk mencerdaskan bangsa.
2. Menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing baik pada tingkat nasional maupun internasional.
3. Meningkatkan budaya dan prestasi ilmiah melalui penelitian dan publikasi ilmiah
4. Mengamalkan ilmu pengetahuan melalui pengabdian kepada masyarakat untuk membangun dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Membangun kemitraan strategis untuk meningkatkan mutu akademis serta mengukuhkan eksistensi Fakultas Farmasi dan Kesehatan

**VISI MISI PROGRAM STUDI DIII FARMASI**

**Visi Program Studi** :

Menjadi Program Studi D-III Farmasi unggul di bidang pelayanan kefarmasian dan teknologi di Indonesia pada tahun 2025.

**Misi Program Studi** :

1. Menyelenggarakan pendidikan farmasi yang berkualitas tinggi yang berlandaskan etika moral dan berorientasi dunia kerja sehingga mampu berkompetisi di tingkat nasional.
2. Mengembangkan penelitian dalam bidang kefarmasian yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang relevan dengan mengembangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
3. Mengembangkan dan melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang kefarmasian.
4. **Tujuan**

Tujuan pendidikan Program Diploma III Farmasi adalah mendidik peserta didik menjadi Tenaga Teknis Kefarmasian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan profesional dalam bidang pelayanan kefarmasian, produksi sediaan farmasi, distribusi sediaan farmasi dan sebagai asisten peneliti pada berbagai penelitian.

**BAB II**

**KURIKULUM DIII FARMASI**

1. **PERUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN**
2. **Penetapan Profil Lulusan**

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Diploma III Farmasi meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan/keilmuan, keterampilan umum, keterampilan khusus yang diuraikan sebagai berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Capaian Pembelajaran** | **Bahan Kajian** |
| 1. Mampu menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, skrining administrasi, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi dan pemberian informasi); pelayanan swamedikasi; dan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai; dan pekerjaan teknis farmasi klinik sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku. | 1. Sejarah kefarmasian  2. Dosis obat  3. Sinonim  4. Ketentuan umum FI  5. Kelengkapan resep  6. Singkatan latin dalam reseptur  7. Golongan obat  8. Bentuk sediaan obat  9. Perhitungan farmasi  10. Alat kesehatan  11. Bahan medis habis pakai  12. Regulasi kesehatan  13. Khasiat obat  14. Terapi obat dan penyakit  15. Dispensing/Peracikan  16. Swamedikasi  17. Pengadaan obat  18. Perencanaan obat  19. Penyimpanan  20. Pendistribusian sediaan farmasi  21. Penghapusan  22. Pemusnahan  23. Dokumentasi  24. Etika pelayanan  25. Legalitas pelayanan  26. Sifat fisika dan kimia obat  27. Bentuk sediaan steril dan non steril  28. PIO  29. Kalkulasi harga obat  30. Dapat, gunakan, simpan, buang  (Dagusibu) |
| **Capaian Pembelajaran** | **Bahan Kajian** |
| 2. Mampu menguasai konsep dasar, prinsip teori dan praktik serta melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang, mencampur, mencetak, mengemas, dan menyimpan dengan mengacu pada cara pembuatan obat yang baik *(good manufacturing practice)* sesuai dengan aspek legal yang berlaku. | 1. CPOB  2. CPOTB  3. CPKB  4. Regulasi produksi obat  5. Preformulasi  6. Formulasi  7. Sifat fisika kimia obat  8. Identifikasi obat  9. Evaluasi sediaan farmasi  10. Cara pembuatan simplisia  11. Senyawa hidrokarbon  12. Metabolisme sel  13. Bahan alam  14. Sediaan farmasi  15. Bahan alam |
| 3. Mampu melaksanakan distribusi  sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai mengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku. | 1. Pengelolaan sediaan farmasi alat  kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai (perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan pelaporan)  2. Pengelolaan obat yang  mengandung precursor  3. *Cold chain system*  4. Cara distribusi sediaan farmasi (Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) , Cara Distribusi Psikotropika, Prekursor dan Narkotika (CDPPN), cara distribusi bahan medis habis pakai)  5. Distribusi sediaan Farmasi di Rumah Sakit (*Individual prescription* (IP), *one day dose* (ODD), *unit dose dispensing*  (UDD), *ward floor stock* (WFS), Kombinasi IP dan WFS)  6. Aspek etika dan legalitas distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai  7. Teknik pengelolaan sediaan farmasi berbasis komputer |

|  |  |
| --- | --- |
| **Capaian Pembelajaran** | **Bahan Kajian** |
| 4. Mampu menguasai konsep metodologi penelitian, melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan/atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kesehatan dan/atau kefarmasian sesuai dengan aspek legal yang berlaku. | 1. Pengambilan sampel dan populasi  2. Cara pengumpulan data  3. Instrumen penelitian  4. Analisis data  5. Pedoman penulisan  6. Teknis penulisan  7. Rancangan penelitian  8. Isolasi dan identifikasi  9. Cara ekstraksi  10. Penyusunan laporan  11. Pengolahan laporan  12. Etik penelitian |

(**2) Deskripsi Profil**

|  |  |
| --- | --- |
| **Profil** | **Capaian Pembelajaran** |
| **1. Pelaksana Pelayanan Kefarmasian** Ahli Madya Farmasi yang mampu melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai aspek legal yang berlaku sesuai standar operasional di sarana pelayanan kesehatan. | Mampu menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, skrining administrasi, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi dan pemberian informasi); pelayanan swamedikasi; dan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai; dan pekerjaan teknis farmasi klinik sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku. |
| **2. Pelaksana Produksi Sediaan**  **Farmasi**  Ahli Madya Farmasi mampu melakukan produksi sediaan farmasi mengacu pada Cara Pembuatan Obat dan Obat Tradisional yang Baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku | Mampu menguasai konsep dasar,  prinsip teori dan praktik serta melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang, mencampur, mencetak, mengemas, dan menyimpan dengan mengacu pada cara pembuatan obat yang baik *(good manufacturing practice)* sesuai dengan aspek legal yang berlaku. |
| **3. Pelaksana Distribusi Sediaan**  **Farmasi**  Ahli Madya Farmasi mampu melakukan pendistribusian sediaan Farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai mengacu pada standar yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku. | Mampu melaksanakan distribusi  sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai mengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku. |
| **4. Asisten Penelitian**  Ahli Madya Farmasi yang mampu membantu pelaksanaan penelitian dibidang kefarmasian. | Mampu menguasai konsep metodologi  penelitian, melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan/atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kesehatan dan/atau kefarmasian sesuai dengan aspek legal yang berlaku |

**(3) Penentuan Capaian Pembelajaran**

|  |
| --- |
| PROGRAM STUDI DIII FARMASI |
| SIKAP  a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;  b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;  c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;  d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;  e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;  f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;  g. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;  h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;  i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;  j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.  k. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;  l. Mampu melaksanakan praktik Farmasi dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia;  m. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya. |
| Keterampilan Umum |
| a. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data.  b. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.  c. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.  d. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sahih, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya.  e. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.  f. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.  g. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.  h. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan |
| Keterampilan Khusus  a. Mampu menyelesaikan pelayanan resep; (penerimaan, skrining administrasi, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi dan pemberian informasi), pelayanan swamedikasi; pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan , bahan medis habis pakai; dan pekerjaan teknis farmasi klinik sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku  b. Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; mengemas dan menyimpan mengacu pada cara pembuatan yang baik *(good manufacturing practice)* sesuai dengan aspek legal yang berlaku.  c. Mampu melaksanakan distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai mengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.  d. Mampu membantu melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kefarmasian.  e. Mampu menyampaikan informasi terkait pelayanan kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun professional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.  f. Mampu memberikan penyuluhan kesehatan khususnya bidang kefarmasian. |
| Pengetahuan  a. Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, Anatomi fisiologi tumbuhan, mikrobiologi dan parasitologi,  b. Menguasai prinsip Kimia, fisika dan biokimia,  c. Menguasai konsep teoritis Farmasetika, Farmakologi, Farmakognosi dan Managemen Farmasi.  d. Menguasai Etika, hukum dan standar pelayanan Farmasi sebagai landasan dalam memberikan Pelayanan Kefarmasian  e. Menguasai konsep dan prinsip “Patient safety”  f. Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pembuatan sediaan Farmasi yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok.  g. Menguasai konsep teoritis dan prosedur managemen dan distribusi perbekalan Farmasi  h. Menguasai jenis dan manfaat penggunaan perbekalan farmasi dan alat kesehatan.  i. Menguasai konsep dan prinsip sterilisasi.  j. Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dan dokumentasi informasi kefarmasian  k. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian.  l. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan sebagai upaya promosi kesehatan bagi masyarakat.  m.Menguasai Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia, pengetahuan faktual tentang hukum dalam bidang Farmasi.  n. Menguasai konsep dasar metodologi penelitian. |

1. **PEMBENTUKAN MATA KULIAH**
2. **STRUKTUR PROGRAM**

Beban studi Program Diploma III Farmasi adalah :

1. 114 SKS Kurikulum Inti yang terdiri dari :

MPK : 10 SKS = 9%

MKK : 26 SKS = 23%

MKB : 42 SKS = 37%

MPB : 26 SKS = 22%

MBB : 10 SKS = 9%

1. Bahan Kajian dan Penyusunan Matriks Capaian Pembelajaran

(tercantum dalam lampiran matriks)

1. Kajian, Penetapan Mata Kuliah dan SKS Mata Kuliah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Mata Kuliah | SKS | Kode MK |
| 1 | Pend. Agama | x SKS ditempuh  x 114SKS = 2,3 = 2 SKS | FAR101 |
| 2 | Pancasila | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 1,86 = 2 SKS | FAR102 |
| 3 | K3 | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,27 = 2 SKS | FAR313 |
| 4 | Anatomi dan Fisiologi Manusia | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 3,06 = 3 SKS | FAR205 |
| 5 | Farmasetika Dasar | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 3,63 = 4 SKS | FAR302 |
| 6 | Kimia Dasar | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,72 = 3 SKS | FAR204 |
| 7 | Fisika Dasar | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 1,93 = 2 SKS | FAR203 |
| 8 | Bahasa Latin | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 1,81 = 2 SKS | FAR212 |
| 9 | Kewarganegaraan | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,27 = 2 SKS | FAR103 |
| 10 | Mikrobiologi dan Parasitologi | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,76 = 3 SKS | FAR206 |
| 11 | Bahasa Inggris | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,27 = 2 SKS | FAR105 |
| 12 | Kimia Organik | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 1,93 = 2 SKS | FAR207 |
| 13 | IKM | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,04 = 2 SKS | FAR209 |
| 14 | Farmakologi Dasar | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,27 = 2 SKS | FAR306 |
| 15 | Fisika Farmasi | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,95 = 3 SKS | FAR301 |
| 16 | Perundang-undangan Kesehatan | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,27 = 2 SKS | FAR402 |
| 17 | Tek. Sed. Liquida & Semisolida | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 3,75 = 4 SKS | FAR303 |
| 18 | Biokimia | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 1,81 = 2 SKS | FAR208 |
| 19 | Kimia Farmasi I | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 1,81 = 2 SKS | FAR311 |
| 20 | Tek. Sediaan Steril | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 3,86 = 4 SKS | FAR304 |
| 21 | Farmakologi I | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,72 = 3 SKS | FAR307 |
| 22 | Farmakognosi | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,84 = 3 SKS | FAR309 |
| 23 | Ilmu Komunikasi | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,15 = 2 SKS | FAR210 |
| 24 | Industri Obat tradisional | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,84 = 3 SKS | FAR409 |
| 25 | Kimia Farmasi II | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,72 = 3 SKS | FAR312 |
| 26 | Tek. Sediaan Solid | x SKS ditempuh  x 110 SKS = 3,63 = 4 SKS | FAR305 |
| 27 | Farmakologi II | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 3,06 = 3 SKS | FAR308 |
| 28 | Manajemen Farmasi & Akuntansi | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 3,29 = 3 SKS | FAR408 |
| 29 | Fitokimia | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,76 = 3 SKS | FAR310 |
| 30 | Farmasi Makanan & Minuman | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,27 = 2 SKS | FAR410 |
| 31 | Farmasi Rumah Sakit | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 3,86 = 4 SKS | FAR401 |
| 33 | Spesialit & Teknologi | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,27 = 2 SKS | FAR407 |
| 35 | Perilaku & Etika Profesi | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,27 = 2 SKS | FAR403 |
| 36 | Bahasa Indonesia | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,04 = 2 SKS | FAR104 |
| 37 | Statistika | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,72 = 3 SKS | FAR211 |
| 38 | Metodologi Penelitian | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 1,93 = 2 SKS | FAR404 |
| 39 | Pemasaran Farmasi | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,84 = 3 SKS | FAR406 |
| 40 | Praktik Kerja Lapangan | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 5,56 = 6 SKS | FAR501 |
| 41 | Karya Tulis Ilmiah | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 3,52 = 4 SKS | FAR503 |

\

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode MK** | **Mata Kuliah** | **SKS** | **T** | **P** |
| A | MK Pengembangan dan Kepribadian (MPK) = 10 SKS (9%) | | | | |
| 1 | FAR101 | Pend. Agama | 2 | 1 | 1 |
| 2 | FAR102 | Pend. Pancasila | 2 | 2 | - |
| 3 | FAR103 | Pend. Kewarganegaraan | 2 | 2 | - |
| 4 | FAR104 | Bahasa Indonesia | 2 | 1 | 1 |
| 5 | FAR106 | Bahasa Inggris | 2 | - | 2 |
|  |  |  | 10 | 6 | 4 |
| B | MK Keilmuan dan Ketrampilan (MKK) = 26 SKS (23%) | | | | |
| 1 | FAR201 | Matematika | 2 | 1 | 1 |
| 2 | FAR202 | Morfologi & Fisiologi Tumbuhan | 2 | 1 | 1 |
| 3 | FAR203 | Fisika Dasar | 2 | 1 | 1 |
| 4 | FAR204 | Kimia Dasar | 3 | 1 | 2 |
| 5 | FAR205 | Anatomi Fisiologi Manusia | 3 | 2 | 1 |
| 6 | FAR206 | Mikrobiologi dan Parasitologi | 3 | 2 | 1 |
| 7 | FAR207 | Kimia Organik | 2 | 1 | 1 |
| 8 | FAR208 | Biokimia | 2 | 2 | - |
| 9 | FAR209 | IKM & PKM | 2 | 1 | 1 |
| 10 | FAR210 | Ilmu Komunikasi | 2 | - | 2 |
| 11 | FAR211 | Statistika | 2 | 2 | - |
| 12 | FAR212 | Bahasa Latin | 1 | 1 |  |
|  |  |  | 26 | 15 | 11 |
| C | MK Keahlian Berkarya (MKB) = 42 SKS (37%) | | | | |
| 1 | FAR301 | Farmasi Fisika | 3 | 2 | 1 |
| 2 | FAR302 | Farmasetika Dasar | 4 | 2 | 2 |
| 3 | FAR303 | Teknologi sediaan Likuida dan Semi Solida | 4 | 2 | 2 |
| 4 | FAR304 | Teknologi Sediaan Steril | 4 | 2 | 2 |
| 5 | FAR305 | Teknologi Sediaan Solida | 4 | 2 | 2 |
| 6 | FAR306 | Farmakologi Dasar | 2 | 1 | 1 |
| 7 | FAR307 | Farmakologi I | 3 | 2 | 1 |
| 8 | FAR308 | Farmakologi II | 3 | 2 | 1 |
| 9 | FAR309 | Farmakognosi | 3 | 2 | 1 |
| 10 | FAR310 | Fitokimia | 3 | 2 | 1 |
| 11 | FAR311 | Kimia Farmasi I | 3 | 2 | 1 |
| 12 | FAR312 | Kimia Farmasi II | 3 | 2 | 1 |
| 13 | FAR313 | Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 2 | 2 | - |
|  |  |  | 42 | 25 | 17 |
| D | MK Perilaku Berkarya (MPB) = 26 SKS (22%) | | | | |
| 1 | FAR401 | Farmasi Rumah Sakit | 4 | 2 | 2 |
| 2 | FAR402 | Perundang-Undangan Kesehatan | 2 | 2 | - |
| 3 | FAR403 | Ilmu Perilaku dan Etika Profesi Farmasi | 2 | 2 |  |
| 4 | FAR404 | Metodologi Penelitian | 2 | 1 | 1 |
| 5 | FAR405 | Teknologi Farmasi industri | 3 | 2 | 1 |
| 6 | FAR406 | Pemasaran Farmasi | 3 | - | 3 |
| 7 | FAR407 | Spesialite & Terminologi Kesehatan | 2 | 1 | 1 |
| 8 | FAR408 | Manajemen Farmasi | 4 | 1 | 3 |
| 9 | FAR409 | Industri obat Tradisional | 2 |  | 2 |
| 10 | FAR410 | Farmasi makanan dan minuman | 2 |  | 2 |
|  |  |  | 26 | 11 | 15 |
| E | MK Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) = 10 SKS (9%) | | | | |
| 1 | FAR501 | Praktik Kerja Lapangan (PKL) | 6 |  | 6 |
| 2 | FAR503 | Karya Tulis Ilmiah (KTI) | 4 |  | 4 |
|  |  |  | 10 | 0 | 10 |
| Total SKS | | | 114 | 57 | 57 |

1. **DISTRIBUSI MATA KULIAH**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Semester I | |  |  |  |  |
| **No** | **No. Kode** | **Mata Kuliah** | **SKS** | | |
| **Jumlah** | **T** | **P** |
| 1 | FAR101 | Pend. Agama | 2 | 1 | 1 |
| 2 | FAR103 | Pend. Kewarganegaraan | 2 | 2 |  |
| 3 | FAR201 | Matematika | 2 | 1 | 1 |
| 4 | FAR202 | Morfologi & Fisiologi Tumbuhan | 2 | 1 | 1 |
| 5 | FAR203 | Fisika Dasar | 2 | 1 | 1 |
| 6 | FAR204 | Kimia Dasar | 3 | 2 | 1 |
| 7 | FAR206 | Mokrobiologi dan Parasitologi | 3 | 2 | 1 |
| 8 | FAR302 | Farmasetika Dasar | 4 | 2 | 2 |
| 9 | FAR212 | Bahasa latin | 1 | 1 |  |
| Jumlah | | | 21 | 13 | 8 |
|  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Semester II | |  |  |  |  |
| **No** | **No. Kode** | **Mata Kuliah** | **SKS** | | |
| **Jumlah** | **T** | **P** |
| 1 | FAR102 | Pend. Pancasila | 2 | 2 | - |
| 2 | FAR105 | Bahasa Inggris | 2 | - | 2 |
| 3 | FAR205 | Anatomi Fisiologi Manusia | 3 | 2 | 1 |
| 4 | FAR207 | Kimia Organik | 2 | 1 | 1 |
| 5 | FAR209 | IKM & PKM | 2 | 1 | 1 |
| 6 | FAR303 | Teknologi Sed. Likuida & Semi Solida | 4 | 2 | 2 |
| 7 | FAR306 | Farmakologi Dasar | 3 | 2 | 1 |
| 8 | FAR403 | Ilmu Perilaku & Etika Profesi Farmasi | 2 | 2 |  |
| Jumlah | | | 20 | 12 | 8 |
|  |  |  |  |  |  |
| Semester III | |  |  |  |  |
| **No** | **No. Kode** | **Mata Kuliah** | **SKS** | | |
| **Jumlah** | **T** | **P** |
| 1 | FAR208 | Biokimia | 2 | 2 | - |
| 2 | FAR210 | Ilmu Komunikasi | 2 |  | 2 |
| 3 | FAR301 | Farmasi Fisika | 3 | 2 | 1 |
| 4 | FAR304 | Teknologi Sed. Steril | 4 | 2 | 2 |
| 5 | FAR307 | Farmakologi I | 3 | 2 | 1 |
| 6 | FAR309 | Farmakognosi | 3 | 2 | 1 |
| 7 | FAR311 | Kimia Farmasi I | 3 | 2 | 1 |
| Jumlah | | | 20 | 12 | 8 |
|  |  |  |  |  |  |
| Semester IV | |  |  |  |  |
| **No** | **No. Kode** | **Mata Kuliah** | **SKS** | | |
| **Jumlah** | **T** | **P** |
| 1 | FAR305 | Teknologi Sed. Solida | 4 | 2 | 2 |
| 2 | FAR308 | Farmakologi II | 3 | 2 | 1 |
| 3 | FAR310 | Fitokimia | 3 | 2 | 1 |
| 4 | FAR312 | Kimia Farmasi II | 3 | 2 | 1 |
| 5 | FAR313 | Kesehatan & Keselamatan Kerja | 2 | 2 | - |
| 6 | FAR408 | Manajemen Farmasi | 4 | 1 | 3 |
| 7 | FAR405 | Teknologi Farmasi industri | 3 | 2 | 1 |
| Jumlah | | | 22 | 13 | 9 |
|  |  |  |  |  |  |
| Semester V | |  |  |  |  |
| **No** | **No. Kode** | **Mata Kuliah** | **SKS** | | |
| **Jumlah** | **T** | **P** |
| 1 | FAR104 | Bahasa Indonesia | 2 | 2 | 0 |
| 2 | FAR211 | Statistika | 2 | 2 | 0 |
| 3 | FAR402 | Perundang-Undangan Kesehatan | 2 | 2 | - |
| 4 | FAR404 | Metodologi Penelitian | 2 | 1 | 1 |
| 5 | FAR406 | Pemasaran Farmasi | 3 | 0 | 3 |
| 6 | FAR407 | Spesialite & Terminologi Kesehatan | 2 | 1 | 1 |
| 7 | FAR401 | Farmasi Rumah Sakit | 4 | 2 | 2 |
| 8 | FAR409 | Industri obat Tradisional | 2 |  | 2 |
| 9 | FAR410 | Farmasi makanan dan minuman | 2 |  | 2 |
| Jumlah | | | 21 | 10 | 11 |
|  |  |  |  |  |  |
| Semester VI | |  |  |  |  |
| **No** | **No. Kode** | **Mata Kuliah** | **SKS** | | |
| **Jumlah** | **T** | **P** |
| 1 | FAR501 | Praktik Kerja Lapangan (PKL) | 6 | 0 | 6 |
| 2 | FAR503 | Karya Tulis Ilmiah (KTI) | 4 | 0 | 4 |
| Jumlah | | | 10 | 0 | 10 |

1. **Deskripsi Mata Kuliah**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata Kuliah** | **Bahan Kajian** | **Kedalaman** | **Bobot BK** | **SKS** |
| 1 | Agama Islam | 1. Tuhan Yang Maha Esa dan ketuhanan | 2 | 20 | 2 |
| 1. Manusia | 2 |
| 1. Hukum | 2 |
| 1. Moral | 2 |
| 1. Ilmu pengetahuan, teknologi dan Seni | 3 |
| 1. Kerukunan antar umat beragama | 3 |
| 1. Masyarakat | 3 |
| 1. Budaya | 3 |
| 1. Politik | 2 |
| 2 | Pancasila | 1. Pendahuluan | 4 | 16 | 2 |
| 1. Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia | 4 |
| 1. Pembukaan Undang-Undang 1945 | 4 |
| 1. Hukum dasar (tertulis dan tak tertulis) | 4 |
| 3 | K3 | 1. Pengertian higiene dan sanitasi | 1 | 20 | 2 |
| 1. Jenis-jenis laboratorium   Kesehatan | 1 |
| 1. Bangunan dan sarana   Laboratorium | 1 |
| 1. Pedoman umum cara kerja yang benar di laboratorium | 1 |
| 1. Sterilisasi, desinfeksi dan Dekontaminasi | 2 |
| 1. Penanganan limbah klinik dan Biologi | 2 |
| 1. Penanganan limbah kimia | 1 |
| 1. Cara kerja di laboratorium kesehatan | 1 |
| 1. Jenis-jenis kecelakaan di laboratorium | 2 |
| 1. Sumber kecelakaan di   laboratorium (human failure and environtment failure) | 2 |
| 1. Penanganan bahan berbahaya dan beracun (B3) | 2 |
| 1. Penanganan bahan infeksius | 2 |
| 1. P3K terhadap korban yang terkena/tertelan bahan kimia berbahaya | 2 |
| 4 | Anatomi Fisiologi Manusia | 1. Pengertian anatomi dan fisiologi manusia | 2 | 27 | 3 |
| 1. Homeostatis | 2 |
| 1. Sistem integument | 2 |
| 1. Sistem saraf | 2 |
| 1. Sistem endokrin | 2 |
| 1. Sistem pernafasan | 2 |
| 1. Sistem Urinari | 2 |
| 1. Sistem Reproduksi | 3 |
| 1. Sistem peredaran darah | 3 |
| 1. Sistem Pencernaan | 3 |
| 1. Sistem kardiovaskuler | 3 |
| 5 | Farmasetika dasar | 1. Sejarah Kefarmasian | 2 | 32 | 4 |
| 1. Ketentuan Umum FI | 4 |
| 1. Pengenalan Obat | 4 |
| 1. Singkatan Latin Dalam Reseptur | 2 |
| 1. Resep Dan Kelengkapannya | 3 |
| 1. Etiket, Copy Resep Dan Kelengkapannya | 3 |
| 1. Sediaan Pulvis/Pulveres | 3 |
| 1. Perhitungan Dosis | 4 |
| 1. Hitung Farmasi Sediaan   Pulvis/Pulveres | 4 |
| 1. Sediaan Kapsul | 3 |
| 6 | Kimia dasar | 1. Struktur atom dan sistem berkala | 2 | 24 | 2 |
| 1. Konsep mol | 4 |
| 1. Jenis konsentrasi zat dan perhitungannya | 4 |
| 1. Pendahuluan analisa kimia | 3 |
| 1. Uji Kualitatif zat anorganik | 4 |
| 1. Uji Kuantitatif zat anorganik | 4 |
| 7 | Fisika Dasar | 1. Konstanta dalam fisika | 2 | 17 |  |
| 1. Usaha dan energi | 2 |
| 1. Mekanika kekekalan | 4 |
| 1. Zat dan Kalor | 2 |
| 1. Suhu dan Kalor | 4 |
| 1. Cahaya | 3 |
| 8 | Kewarganegaraan | 1. Pendahuluan | 2 | 20 | 2 |
| 1. Hak azasi manusia (HAM) | 2 |
| 1. Demokrasi di Indonesia | 4 |
| 1. Wawasan nusantara | 2 |
| 1. Ketahanan Nasional | 3 |
| 1. Politik dan Strategi nasional | 3 |
| 1. Hukum dan peraturan perundang-undanganan | 4 |
| 9 | Mikrobiologi dan Parasitologi | 1. Dasar-dasar mikrobiologi dan  peranan mikroorganisme dalam kehidupan manusia | 2 | 24 | 3 |
| 1. Reproduksi dan pertumbuhan mikroorganisme | 2 |
| 1. Morfologi bakteri dan jenis pewarnaan bakteri | 2 |
| 1. Genetika kuman | 2 |
| 1. Isolasi dan identifikasi   mikroorganisme bakteri | 4 |
| 1. Penanganan mikroorganisme | 2 |
| 1. Dasar virologi | 3 |
| 1. Dasar mikologi | 3 |
| 1. Parasitologi (protozoa, helminthes   misal : nemathelminthes, trematoda, cestoda) | 2 |
| 1. Mikrobiologi terapan yang terdiri dari mikrobiologi udara, mikrobiologi air, mikrobiologi makanan dan mikrobiologi industri. | 2 |
| 10 | Bahasa Inggris | 1. Part of speech | 2 | 20 | 2 |
| 1. Tenses | 2 |
| 1. Passive and active sentence | 4 |
| 1. Reported speech | 2 |
| 1. Reading | 2 |
| 1. Conditional clauses | 3 |
| 1. Dialogue | 2 |
| 1. Writing | 3 |
| 11 | Kimia Organik | 1. Senyawa hidrokarbon (alkana, alkena dan alkuna) | 4 | 17 | 2 |
| 1. Gugus fungsi (alcohol, aldehid, keton, eter, karboksilat dan derivatnya) | 4 |
| 1. Senyawa gugus fungsional dan sifat-sifatnya | 2 |
| 1. Mekanisme reaksi identifikasi gugus fungsi | 3 |
| 1. Struktur karbohidrat, lemak dan protein | 4 |
| 12 | IKM | 1. Pengantar kesehatan masyarakat | 2 | 18 | 2 |
| 1. Epidemiologi | 2 |
| 1. Kesehatan Lingkungan | 2 |
| 1. Gizi kesehatan masyarakat | 2 |
| 1. Sistem Pembiayaan Kesehatan | 2 |
| 1. Sistem Pelayanan Kesehatan | 2 |
| 1. Pendidikan Kesehatan | 2 |
| 1. Promosi Kesehatan | 2 |
| 1. Manajemen obat dan obat tradisional | 2 |
| 13 | Farmakologi Dasar | 1. Dasar-dasar Farmakologi | 4 | 20 | 3 |
| 1. Pengantar Farmakokinetik | 4 |
| 1. Pengantar Farmakodinamika | 4 |
| 1. Interaksi Obat | 4 |
| 1. Kemoterapieutika (pengertian, penggolongan,   mekanisme kerja, indikasi,kontra indikasi, efek samping)  a. Antimikroba  b. Parasit  c. Antifungi | 4 |
| 14 | Fisika Farmasi | 1. Fenomena antarmuka | 3 | 26 | 3 |
| 1. Rheologi | 3 |
| 1. Koloid | 2 |
| 1. Mikromeritik | 3 |
| 1. Dispensi kasar (emulsi, suspensi) | 3 |
| 1. Difusi dan Disolusi | 3 |
| 1. Sifat Fisik molekul obat | 3 |
| 1. Kinetika reaksi | 3 |
| 1. Stabilitas Obat | 3 |
| 15 | Perundang-undangan kesehatan | 1. UU kesehatan /kefarmasian (Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Narkotik, Rumah Sakit, Perlindungan konsumen,dll) | 4 | 20 |  |
| 1. Peraturan Pemerintah RI (72/98, 51/2009, 40/2010, dll) | 4 |
| 1. Permenkes RI ( sediaan farmasi dan alkes, BTP, PBF, industri farmasi, klinik/apotek, toko obat, dll. | 4 |
| 1. Peraturan Kepala Badan POM (kosmetik, PKRT, dll) | 4 |
| 1. Kebijakan apotek (obat generik, obat wajib apotek, obat esensiial, dll) | 4 |
| 16 | Teknologi Sediaan Liquid dan Semisolid | 1. Sediaan Liquid | 3 | 33 | 4 |
| 1. Sediaan Semi Solid | 4 |
| 1. Hitungan Farmasi Sediaan Liquid dan Semi Solid | 4 |
| 1. CPOB Sediaan Liquid Dan Semi Solid | 4 |
| 1. CPOTB Sediaan Liquid Dan Semi Solid | 4 |
| 1. Preformulasi Sediaan Liquid Dan Semi Solid | 4 |
| 1. Formulasi Sediaan Liquid Dan Semisolid | 4 |
| 1. Pembuatan Dan Evaluasi Mutu Sediaan Liquid Dan Semi Solid | 4 |
| 1. Bahan Aktif Dan Eksipien | 4 |
| 17 | Biokimia | 1. Molekul-molekul sistem hidup | 2 | 16 | 2 |
| 1. Asam amino dan protein | 2 |
| 1. Enzim | 2 |
| 1. Karbohidrat, nukleotida dan asam nukleat, dan lipida | 2 |
| 1. Metabolisme dan katabolisme karbohidrat, lemak dan protein | 2 |
| 1. Daur asam trikarboksilat dan Pernapasan | 2 |
| 1. Biosintesis protein | 2 |
| 1. Dasar imunologi | 2 |
| 18 | Kimia Farmasi I | 1. Pengantar Kimia Farmasi | 4 | 16 | 3 |
| 1. Analisa Kimia Kualitatif | 5 |
| 1. Hubungan struktur aktifitas obat berdasarkan terapi, meliputi:   a. Antibiotik serta turunannya  b. Obat analgetik (Narkotik, Non Narkotika/Antipiretik)  c. Obat Susunan Saraf Pusat  d. Obat Anti Histamin jenis AH1 dan AH2 | 7 |
| 19 | Teknologi Sediaan Steril | 1. Cara-Cara Sterilisasi | 4 | 34 | 4 |
| 1. Sediaan Steril | 5 |
| 1. Hitungan Farmasi Sediaan Steril | 5 |
| 1. CPOB Sediaan Steril | 5 |
| 1. Preformulasi Sediaan Steril | 5 |
| 1. Formulasi Sediaan Steril | 5 |
| 1. Pembuatan dan Evaluasi Mutu Sediaan Steril | 5 |
| 20 | Farmakologi I | Pengertian, penggolongan,  mekanisme kerja, indikasi, kontra indikasi, efek samping: |  | 24 | 3 |
| 1. Obat Saluran Cerna (Obat lambung/ antidiare/antiemetik dll) | 4 |
| 1. Obat SSP 2. Analgetik- antipiretik 3. Hipnotive dan Sedative, stimulansi 4. Anastetik dan Psikofarmaka 5. Antidepresive 6. Antipsikotik 7. Antiepilepsi | 4 |
| 1. Obat SSO 2. Adrenergik 3. Kolinergik | 4 |
| 1. Diuretika | 4 |
| 1. Hipolipidemik | 4 |
| 1. Kardiovaskuler | 4 |
| 21 | Farmakognosi | 1. Morfologi daun, batang, akar, bunga, buah dan biji | 5 | 25 | 3 |
| 1. Fisiologi tumbuhan | 5 |
| 1. Anatomi daun, batang dan akar | 5 |
| 1. Simplisia   a. pengertian  b. makroskopik dan makroskopik  c. cara pembuatan | 5 |
| 1. Identifikasi kandungan zat   berkhasiat dalam tanaman Obat (saponin,tanin, terpentin, glukosida, flavonoid, minyak atsiri, alkoloid, resin,dll) | 5 |
| 22 | Ilmu Komunikasi | 1. Pengertian, Tujuan, Ruang lingkup komunikasi | 2 | 19 | 2 |
| 1. Model Komunikasi, teknik dan metode komunikasi | 2 |
| 1. Pelayanan Informasi Obat | 3 |
| 1. Media Informasi Obat/Kesehatan (Iklan dan Komunikasi Obat/kesehatan) | 3 |
| 1. Kepatuhan Berobat/Keteraturan minum obat | 3 |
| 1. Sumber Informasi Obat | 3 |
| 1. Komunikasi dalam Swamedikasi | 3 |
| 23 | Industri Obat Tradisional | 1. Obat tradisional, obat tradisional jamu,obat tradisional terstandart, fitokimia, OAI, simplisia import dan rasionalisme komposisi OT | 2 | 25 | 2 |
| 1. Tanaman obat keluarga | 2 |
| 1. Peraturan-peraturan yang berkaitan tentang OT | 2 |
| 1. Jenis-jenis simplisia pengadaan simplisia yang baik menurut CPOTB,golongan simplisia | 2 |
| 1. Karakterisasi simplisia | 2 |
| 1. Pemilihan tumbuhan yang sesuai, zat kandungan yang berkhasiat/penggunaan | 2 |
| 1. Jenis-jenis ekstraksi | 2 |
| 1. CPOTB | 4 |
| 1. Fitofarmaka | 3 |
| 1. Pengembangan obat tradisional | 4 |
| 24 | Kimia Farmasi II | Analisa Kuantitatif: | 3 | 24 | 3 |
| 1. Asam dan basa | 3 |
| 1. Redoks | 3 |
| 1. Pengendapan | 3 |
| 1. Senyawa ion kompleks | 3 |
| 1. Diazotasi | 3 |
| 1. Spektrofotometri | 6 |
| 25 | Teknologi Sediaan Solid | 1. Sediaan Solid | 2 | 32 | 4 |
| 1. Hitungan Farmasi Sediaan Solid | 6 |
| 1. CPOB Sediaan Solid | 4 |
| 1. CPOTB Sediaan Solid | 4 |
| 1. Preformulasi Sediaan Solid | 4 |
| 1. Formulasi Sediaan Solid | 4 |
| 1. Pembuatan Dan Evaluasi Mutu Sediaan Solid | 4 |
| 1. Bahan Aktif Dan Eksipien | 4 |
| 26 | Farmakologi II | Pengertian, penggolongan,  mekanisme kerja, indikasi,kontra indikasi, efek samping: |  | 27 | 3 |
| 1. Obat Asma | 3 |
| 1. Obat Batuk | 3 |
| 1. Enzim untuk pengobatan | 3 |
| 1. Vitamin dan Mineral | 3 |
| 1. Hormon | 3 |
| 1. Antihistamin | 3 |
| 1. Antiinflamasi | 3 |
| 1. Kortikosteroid | 3 |
| 1. Toksikologi | 3 |
| 27 | Manajemen Farmasi dan Akuntansi | 1. Konsep manajemen secara umum dan farmasi 2. Pengelolaan sediaan farmasi | 1 | 29 | 4 |
| 1 |
| 1. alat kesehatan , vaksin dan serum (POAC) | 1 |
| 1. Dokumentasi, membuat dan menyampaikan laporan | 2 |
| 1. Inventarisasi dan manajemen pergudangan (kartu stock/komputer) | 2 |
| 1. Distribusi perbekalan kesehatan dan cold chain system | 2 |
| 1. Menghitung harga obat | 3 |
| 1. Di gudang farmasi, puskesmas, Rumah Sakit | 3 |
| 1. Di Industri Farmasi | 3 |
| 1. Di Pedagang Besar Farmasi | 3 |
| 1. Laporan ( neraca R/L, perubahan modal), arus kas, rekonsilasi bank dan laporan | 4 |
| 1. Penjualan | 4 |
| 28 | Fitokimia | 1. Ekstrak dan ekstraksi | 4 | 24 | 3 |
| 1. Teknik ekstraksi da pemodifikasiannya | 4 |
| 1. Kromatografi | 4 |
| 1. Destilasi | 4 |
| 1. Identifikasi | 4 |
| 1. Separasi | 4 |
| 29 | Farmasi Makanan dan Minuman | 1. Pendahuluan | 1 | 20 | 2 |
| 1. Air Dalam Bahan Pangan | 1 |
| 1. Protein Dalam Bahan Pangan | 2 |
| 1. Karbohidrat Dalam Bahan Pangan | 2 |
| 1. Lipid Dalam Bahan Pangan | 2 |
| 1. Vitamin dan Mineral | 2 |
| 1. Kerusakan Bahan Pangan | 2 |
| 1. Umur Simpan dan Kadaluarsa | 1 |
| 1. Dasar Proses Pengolahan Pangan | 1 |
| 1. Bahan Kimia dalam Bahan Pangan | 2 |
| 1. Kemasan Pangan | 2 |
| 1. Label Pangan dan Pendaftaran Pangan | 1 |
| 1. Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan | 1 |
| 30 | Farmasi Rumah Sakit | 1. Struktur organisasi Rumah Sakit | 3 | 34 |  |
| 1. Instalasi Farmasi Rumah Sakit | 3 |
| 1. Standar pelayanan Kefarmasian   (Rumah sakit dan Sarana lainnya) | 3 |
| 1. Formularium Rumah Sakit | 4 |
| 1. Panitia Farmasi dan Terapi | 4 |
| 1. *Pasien Safety* | 4 |
| 1. Distribusi sediaan Farmasi di Rumah Sakit (IP, ODD, UDD, WFS, Kombinasi IP dan WFS) | 4 |
| 1. Dapat, gunakan, simpan, buang (Dagusibu) | 4 |
| 1. Pharmaceutical Care di Rumah Sakit dan Sarana Pelayanan farmasi lainnya | 4 |
| 1. IV admixture | 2 |
| 1. Handling Cytostatica dan Pembuangan Limbah Obat | 2 |
| 1. Kewaspadaan terhadap obat berbahaya (High Alert), LASA | 2 |
| 1. PTO (Pemantauan Terapi Obat/DRPs) | 2 |
| 1. Pencatatan efek samping obat | 2 |
| 1. Obat Rasional | 2 |
| 31 | Spesialit dan Terminologi | 1. Singkatan dalam bidang farmasi dan kedokteran | 5 | 20 |  |
| 1. Spesialite obat | 5 |
| 1. Terminologi kesehatan | 5 |
| 1. Alat kesehatan | 5 |
| 32 | Perilaku dan Etika Profesi | 1. Pemahaman Sosial | 2 | 20 |  |
| 1. Konsep Perilaku | 2 |
| 1. IQ, EQ dan ESQ | 2 |
| 1. Hak dan Kewajiban/Perilaku | 4 |
| 1. Etika Profesi Farmasi (TTK) | 4 |
| 1. Aspek Hukum TTK | 3 |
| 1. Daya tarik Interpersonal | 3 |
| 33 | Bahasa Indonesia | 1. Pengertian dan fungsi bahasa Indonesia | 3 | 18 |  |
| 1. Ejaan dan tata bahasa yang disempurnakan | 5 |
| 1. Standarisasi dalam berkomunikasi | 5 |
| 1. Teknik penulisan ilmiah | 5 |
| 34 | Biostatistik | 1. Distribusi Frekuensi | 2 | 24 |  |
| 1. Ukuran Pemusatan | 2 |
| 1. Dispersi | 2 |
| 1. Probabilitas | 2 |
| 1. Populasi dan Sampel | 2 |
| 1. Pemilihan Analisis Statistik | 3 |
| 1. Analisis Statistik Parametrik | 3 |
| 1. Analisis Statistik Non Parametrik | 3 |
| 1. Uji Signifikan | 2 |
| 1. Aplikasi komputer statistika | 3 |
| 35 | Metodologi Penelitian | 1. Pengertian penelitian | 2 | 17 |  |
| 1. Klasifikasi penelitian berdasarkan metodenya | 3 |
| 1. Masalah dalam penelitian, hipotesis dan sampel | 3 |
| 1. Instrumen/alat penelitian | 3 |
| 1. Desain penelitian | 3 |
| 1. Pembuatan laporan penelitian | 3 |
| 36 | Pemasaran Farmasi | 1. Pendahuluan: |  | 25 |  |
| 1. Pengertian manajemen pemasaran | 1 |
| 1. Sistem pemasaran | 1 |
| 1. Konsep pemasaran pasar | 2 |
| 1. Bauran Pemasaran | 2 |
| 1. Konsep saluran pemasaran: |  |
| 1. Fungsi utama saluran pemasaran | 2 |
| 1. Saluran pemasaran produk obat-obatan/sediaan farmasi | 1 |
| 1. Jenis - jenis saluran pemasaran (PBF, Apotek dan toko obat) | 2 |
| 1. *Medical representative:* |  |
| 1. Pemahaman personal selling | 2 |
| 1. Peran dan fungsi medrep | 2 |
| 1. Kunci sukses dan ketrampilan medrep | 2 |
| 1. Wirausaha: |  |
| 1. Defenisi wirausaha | 2 |
| 1. Sifat dasar kemampuan pada seorang wirausaha | 2 |
| 1. Sifat-sifat ideal wirausaha | 2 |
| 1. Kemampuan yang dimiliki oleh seorang wirausahawan | 2 |
| 37 | Praktik Kerja Lapangan | 1. Praktik kerja lapangan di sarana   pelayanan kefarmasian (Rumah Sakit, Apotek ) | 12 | 49 |  |
| 1. Praktik kerja lapangan di sarana distribusi farmasi ( PBF) | 12 |
| 1. Praktik kerja lapangan di sarana produksi farmasi | 12 |
| 1. Laporan PKL | 13 |
| 38 | Karya Tulis Ilmiah | 1. Proposal Penelitian | 10 | 31 |  |
| 1. Penelitian deskriptif, studi kasus, eksperimental | 10 |
| 1. Laporan Penelitian | 11 |
| Jumlah |  | 977 | 977 |

**BAB III**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM**

1. **BEBAN DAN MASA STUDI**

Beban studi Program Diploma III Farmasi adalah :

1. 114 SKS Kurikulum Inti yang terdiri dari :

MPK : 10 SKS = 9%

MKK : 26 SKS = 23%

MKB : 42 SKS = 37%

MPB : 26 SKS = 22%

MB : 10 SKS = 9%

Dengan proporsi mata kuliah sebagai berikut :

Mata kuliah teori : 57 SKS (50%)

Mata kuliah praktik : 57 SKS (50%)

Program pendidikan Diploma III Farmasi diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. **PESERTA DIDIK**

Persyaratan calon, jumlah peserta didik, prosedur penerimaan setiap tahun ajaran baru diatur berdasarkan surat Keputusan Kepada Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

1. **KRITERIA TENAGA PENGAJAR**

Minimal lulusan S2 dari disiplin ilmu terkait dengan mata kuliah yang menjadi tanggung jawabnya.

1. **METODE PEMBELAJARAN**

Kegiatan belajar mengajar diberikan dalam bentuk teori dan praktik. Metode pembelajaran yang digunakan utnuk pengajaran teori di kelas antara lain berupa pengalaman belajar ceramah (PBC), pengalaman belajar diskusi (PBD) dan pengalaman belajar seminar (PBS). Sedangkan pengajaran praktik berupa pemberian pengalaman belajar praktik (PBP) di laboratorium dan pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) di puskesmas, Rumah Sakit, Industri Farmasi dan pelayanan kesehatan masyarakat lainnya. Kegiatan PKL dilaksanakan pada semester keenam.

Pemilihan terhadap metode pembelajaran tergantung kepada tujuan, isi materi, faktor kerangka kerja, kemampuan peserta didik dan sistem penilain yang digunakan. Metode meliputi ceramah, bekerja dilaboratorium, demonstrasi, orientasi lapangan, kerja kelompok, diskusi, tutorial, proyek kerja, seminar dan presentasi sebagai pembicara atau penulis.

Metode pembelajaran teori dan praktik dilakukan untuk saling mengisi dengan menggunakan berbagai disiplin ilmu dalam rangka pemecahan masalah. Metode tersebut dapat membuat peserta didik bertanggung jawab terhadap proses belajar mengajar sendiri, meningkatkan inovasi akademisnya dan dapat membantu mengembangkan sikap kritis mereka yang mencerminkan dalam bentuk pengetahuan, proses pembelajaran dan pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan presentasi secara lisan dan tulisan. Lebih lanjut kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengembangkan pribadi peserta didik : bebas, terampil dalam bekerja sama, mempunyai tanggung jawab dan perilaku yang berkualitas.

Metode pembelajaran berpusat pada peserta didik dan berorientasi kepada partisipasi peserta didik yang mempunyai kemampuan sosial dan keterampilan memecahkan masalah yang selalu ditingkatkan selama kurikum digunakan.

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama 1 (satu) semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak 1 (satu) jam perkuliahan atau 2 (dua) jam praktikum atau 4 (empat) jam praktik kerja lapangan yang masing-masing diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatna mandiri. Pengertian 1 jam perkuliahan ditentukan selama 60 menit.

Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan, satu semester setara dengan 16 – 18 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 – 3 minggu kegiatan penilaian.

1. **LAHAN PRAKTIK**

Lahan prkatik lapangan yang digunakan hendaknya mampu memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai. Lahan praktik lapangan diantaranya dapat menggunakan instalasi farmasi rumah sakit minimal tipe C, Puskesmas, Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional, Apotik, Pedagang Besar Farmasi, Gudang Besar Farmasi.

1. **PENILAIAN HASIL BELAJAR**

Penilaian terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dilakukan secara berkala dalam bentuk penugasan, ujian, dan atau seminar. Sistem penilaian dilakukan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan hasil penilaian dinyatakan dengan huruf A,B,C,D,E dengan masing-masing nilai absolut. Untuk mengetahui pencapaian kompetensi dilakukan ujian dalam bentuk uji kompetensi sesuai unit-unit kompetensi pada setiap akhir tahun, yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

1. **MASA STUDI**

Lama studi pendidikan program D III Farmasi adalah 3 (tiga) tahun atau 6 (enam) semester dengan masa terpanjang adalah 5 (lima) tahun atau 10 (sepuluh) semester.

1. **IJAZAH DAN TRANSKIP**

Peserta didik yang telah menyelesaikan studi akan diberikan transkip akademik dan ijazah pendidikan D III Farmasi oleh penyelenggara pendidikan.

1. **RENCANA PROGRAM KEGIATAN**
2. Rencana Program Kegiatan Pembelajaran

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Tujuan | Sasaran | Tempat | Metode |
| 1 | Teori / tatap muka | Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa terkait ilmu yang diajarkan | Mahasiswa |  | SCL |
| 2 | Praktik Lab | melatih ketajaman mahasiswa dalam melakukan analisis masalah dan penyelesaian penelitian. | Mahasiswa |  | SCL |
| 3 | Praktik Lapangan | Melatih mahasiswa dalam ikut serta proses kegiatan dan ikut menyelesaikan masalah secara langsung | Mahasiswa |  |  |
| 4 | Seminar | Memaparkan hasil laporan dari praktik lapangan | Mahasiswa |  |  |
| 5 | Evaluasi Akhir Semester | Mengkaji keseluruhan aktivitas selama satu semester | Mahasiswa |  |  |
| 6 | Evaluasi Akhir Program | Mengkaji keseluruhan aktivitas pada program | Mahasiswa |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Tujuan | Sasaran | Tempat | Metode |
| 1 | Mikrobiologi dan Parasitologi | Memberikan pandangan hidup bersih, sehat dan higienis baik bagi diri sendiri maupun lingkungan di sekitar tempat tinggal Dihubungkannya dengan kajian materi Mikrobiologi terapan (mikrobiologi udara, mikrobiologi air, mikrobiologi makanan dan mikrobiologi industri). | Masyarakat terutama ibu rumah tangga sebagai contoh di keluarga dan beberapa sekolah-sekolah | Kecamatan | Field Trip |
| 2 | IKM dan PKM | Memberikan Pelayanan Kesehatan | Beberapa Puskesemas | Puskesmas Kecamatan maupun Puskesmas Pembantu | Field Trip |
| 3 | Obat Tradisional | Memperkenalkan tanaman obat tradisional yang dapat dimanfaatkan masyarakat secara luas | Ibu-ibu rumah tangga | Daerah lingkungan sekitar INKES Helvetia, wilayah kampung nelayan di Belawan | Field Trip |
| 4 | Farmasi Makanan dan Minuman | Memberikan pengarahan umur simpan bagi makanan dan minuman kemasan yang berkaitan dengan kesehatan bagi manusia | Murid  -murid Sekolah Dasar | Sekolah Dasar di beberapa wilayah kecamatan Helvetia dan kecamatan Marelan | Field Trip |
| 5 | Farmasi Rumah Sakit | Memberikan pengarahan tentang DAGUSIBU (dapat, gunakan, simpan buang) | Pasien dan keluarga pasien | RS di sekitar Kecamatan Helvetia | Field trip |
| 6 | Komunikasi Farmasi | Memberikan pelayanan informasi obat | Pasien dan keluarga pasien | RS di sekitar Kecamatan Helvetia | Field trip |
| 7 | Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Memberikan pengarahan tentang pedoman cara kerja yang benar di laboratorium | Mahasiswa | Lingkungan Yayasan Helvetia | Ceramah |
| 8 | Farmakologi | Memberikan informasi tentang penggolongan obat, indikasi dan efek samping untuk obat yang sering digunakan | Pasien dan keluarga pasien | RS di sekitar Kecamatan Helvetia | Field trip |
| 9 | Pengantar Farmasi Klinis | Memberikan informasi tentang swamedikasi | Pasien dan keluarga pasien | RS di sekitar Kecamatan Helvetia | Field trip |

1. **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
2. Perencanaan Proses Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran akan menggunakan metode SCL. Metode. Perkuliahan dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu ceramah, tutorial, *field trip*, dan praktek.

1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Adapun kegiatan belajar mengajar terdiri dari:

1. Tutorial

Adalah diskusi kelompok kecil dimana setiap kelompok beranggotakan sekitar 10-15 mahasiswa dan dibantu oleh satu tutor yang bertugas sebagai fasilitator. Mahasiswa akan dihadapkan pada kasus-kasus sebagai bahan untuk diskusi. Tutor akan membantu mahasiswa dalam diskusi untuk mencapai tujuan belajar tanpa harus mengintervensi diskusi maupun memberikan penjelasan panjang lebar. Setiap mahasiswa diharapkan senantiasa berani mengemukakan pendapat atau analisanya serta memberikan kesempatan mahasiswa belajar mandiri.

1. Kuliah

Perkuliahan dilaksanakan dengan metode kuliah teori dan pakar di akhir modul. Dosen yang dipilih merupakan orang yang expert dibidangnya, sehingga diharapkan expertis dapat memberikan klarifikasi terkait dengan kasus yang ditutorialkan berdasarkan *evidence based practice* (EPB).

1. Praktikum

Bertujuan untuk melatih ketajaman mahasiswa dalam melakukan analisis masalah dan penyelesaian penelitian.

1. Praktek Lapangan

Kegiatan ini berupa kunjungan ke tempat/ lahan praktek sesuai topik, sehingga mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengaplikasikan *critical thingking* difasilitasi oleh pembimbing lapangan dan pendidikan.

1. Seminar

Seminar merupakan kegiatan penyampaian suatu hasil kajian pustaka atau hasil penelitian dalam bentuk makalah ilmiah dengan cara diskusi terorganisasi. Makalah tersebut ditulis sesuai bidang/minat pada program studi yang ditempuh dan wajib disampaikan oleh mahasiswa di hadapan para mahasiswa lainnya dan dosen.

1. **PENILAIAN PEMBELAJARAN**

Evaluasi belajar pada Pendidikan Diploma III Farmasi dilakukan dengan berbagai cara baik evaluasi tengah semester maupun evaluasi akhir semester. Evaluasi dilakukan dalam bentuk evaluasi tertulis maupun tidak tertulis. Semua bentuk evaluasi didasarkan pada instrumen evaluasi yang disusun secara baik dan benar.

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud mencakup prinsip penilaian; Teknik dan instrumen penilaian; Mekanisme dan prosedur penilaian; Pelaksanaan penilaian; Pelaporan penilaian; Kelulusan mahasiswa

1. **Prinsip Penilaian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Prinsip Penilaian** | **Pengertian** |
| 1 | Edukatif | merupakan penilaian yang memtivasi  mahasiswa agar mampu memperbaiki  perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan |
| 2 | Otentik | merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. |
| 3 | Objektif | merupakan penilaian yang didasarkan pada  standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. |
| 4 | Akuntabel | merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai  prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah dan dipahami oleh mahasiswa |
| 5 | Transparan | merupakan penilaian yang prosedur dan hasil  penilaiannya yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan |

1. **Teknik dan Instrumen Penilaian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Penilaian** | **Teknik** | **Instrumen** |
| Sikap | Observasi | a. Rubrik untuk penilaian proses dan atau  b. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil |
| Keterampilan  Umum | Observasi, partisipasi,  unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket |
| Keterampilan Khusus |
| Penguasaan Pengetahuan |
| Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan | | |

a. Teknik Penilaian

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1) Penilaian Ranah Sikap

Penilaian ranah sikap dilakukan melalui teknik observasi penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kineraja rekannya dalam satu bidang atau kelompok) dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berintegrasi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar serta dunia dan peradabannya.

2) Penilaian Ranah Pengetahuan

Penilaian ranah pengetahun berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secra teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya ialah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya seminar, ujian laporan tugas akhir sedangkan scera tidak langsung menggunakan lembar soal ujian tulis

3) Penilaian Ranah Keterampilan

Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggaraka melalui praktikum, praktik, simulasi, praktek lapangan dan lain-lain yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat menibgkatkan keterampilannya.

b. Intrumen Penilaian

**Tabel Contoh Instrumen Penilaian Makalah** **Yang Bersifat Menyeluruh**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **DIMENSI** | **BOBOT** | **NILAI** | **KOMENTAR**  **(Catatan)** | **NILAI**  **TOTAL** |
| Penguasaan  Materi | 30% |  |  |  |
| Ketepatan  Menyelesaikan  Masalah | 30% |  |  |  |
| Kemampuan  Komunikasi | 20% |  |  |  |
| Kemampuan  menghadapi  Pertanyaaan | 10% |  |  |  |
| Kelengkapan alat  peraga dalam presentasi | 10% |  |  |  |
| NILAI AKHIR | 100% |  |  |  |

1. **Penilaian Portofolio**

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik untuk mencapai capaian pembelajaran.

1. **Pelaksanaan Penilaian**

Pelaksanaan penilaian sebagaimana dimaksud di atas, dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran, dan dilakukan oleh :

a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;

b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

1. **Pelaporan Penilaian**

a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

**Kisaran Penilaian**

|  |  |
| --- | --- |
| Huruf | Angka |
| A | 4,0 |
| B+ | 3,5 |
| B | 3,0 |
| C+ | 2,5 |
| C | 2,0 |
| D | 1,0 |
| E | 0 |

b. Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk

nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).

Rumus :

d. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).

Rumus :

e. Mahasiswa berprestasi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) > 3,50 (tiga koma lima nol)

1. **Kelulusan Mahasiswa**

Kelulusan mahasiswa sebagaimana dimaksud diatas mencakup:

a. Mahasiswa program Diploma III Farmasi dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh

program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar

atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).

b. Kelulusan mahasiswa dari program diploma Farmasi dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan atau pujian dengan kriteria:

**Tabel Predikat Kelulusan**

|  |  |
| --- | --- |
| **IPK** | **PREDIKAT KELULUSAN** |
| 2,00-2,75 | - |
| 2,76-3,00 | Memuaskan |
| 3,01-3,50 | Sangat Memuaskan |
| >3,50 | Dengan Pujian |

c. Mahasiswa program Diploma III (tiga) Farmasi yang dinyatakan lulus

berhak memperoleh:

1) Ijazah;

2) Sertifikat profesi bagi lulusan program profesi;

3) Sertifikat kompetensi, bagi lulusan program pendidikan sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar program studinya;

4) Gelar;

5) Surat keterangan pendamping ijazah, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan.

d. Sertifikat profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b diterbitkan oleh perguruan tinggi bersama bersama Kementerian, Kementerian lain, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, dan/atau Organisasi Profesi.

**BAB IV**

**PENUTUP**

Buku Kurikulum Pendidikan Diploma III Farmasi ini telah disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek kebutuhan penyelenggaraan pendidikan Diploma III Farmasi. Buku kurikulum ini adalah acuan bersama yang dapat digunakan untuk mewujudkan iklim akademik yang dapat menghasilkan lulusan Diploma III Farmasi yang mampu bekerja di bidang pelayanan kefarmasian.

Kurikulum ini disusun bersama oleh semua anggota Prodi Diploma III Farmasi dalam rumpun pendidikan farmasi. Penyempurnaan terhadap substansi bahan kajian beserta seluruh variabel yang menyertainya dapat dilakukan apabila dirasa perlu.

Akhir keberhasilan penerapan kurikulum ini banyak tergantung kepada pengelolaan pendidikan yang dilaksanakan secara professional, tenaga pengajar (dosen) yang berkualitas serta peserta didik yang bermotivasi tinggi untuk mencapai tingkat kompetensi yang ditetapkan serta partisipasi semua pemangku kepentingan (stakeholders)